

**KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEPERIBADIAN ANAK REMAJA**

**KARANG TARUNA DI RT.06 KELURAHAN SUMBER HARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat**

**guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Pada Ilmu Tarbiyah**

**Oleh**

**Lusi Trianingsih**

**NIM: 622012046**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Palembang, 10 Agustus. 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

di-

Palembang.

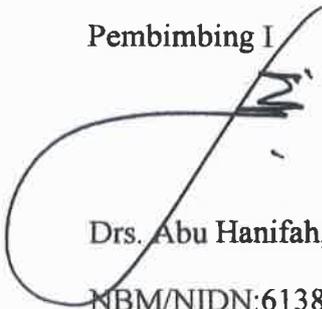
Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Lusi Trianingsih yang berjudul "Keharmonisan Keluarga Dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna di RT. 06 Kelurahan Sumber Harta, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas ". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

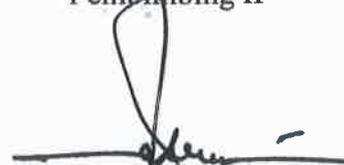
Pembimbing I



Drs. Abu Hanifah, M. Hum

NBM/NIDN:613825/0210086901

Pembimbing II



Jamaludin

NIDN/NBM:0214037301/880017

**KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEPERIBADIAN ANAK  
REMAJA KARANG TARUNA DI RT.06 KELURAHAN SUMBER  
HARTA**

Yang ditulis oleh saudara LUSI TRIANINGSIH, NIM. 622012046 telah di  
munaqasyahkan dan di pertahankan di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 14 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 14 Agustus 2017

Universitas Muhammadiyah Palembang

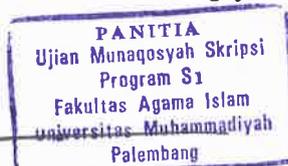
Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN : 995868/ 0229097101



Sekretaris,

Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM/NIDN : 995865/ 0205116901

Penguji I:



Yuniar Handayani, SH, MH  
NBM/NIDN: 995869/ 0230066701

Penguji II:

Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM/NIDN : 995865/ 0205116901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN : 618325/ 0210086901

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Trianingsih

NIM : 622012046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul: **“Keharmonisan Keluarga Dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna Di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”**.

Ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tugumulyo, 16 desember 2018

Yang membuat pernyataan



Lusi Trianingsih

NIM. 622012046

## **MOTTO**

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (*QS. Luqman: 18*).

Janganlah kamu menjadi orang yang mudah menyerah atas masalah dan tantangan dalam hidupmu, tetapi hadapi dan selesaikanlah masalah serta tantangan, sehingga engkau termasuk orang-orang yang berhasil.

Jangan pernah mengeluh karena ujian atau musibah yang saat ini sedang menimpa, karena yang sesungguhnya letak antara ujian dan musibah dengan kesuksesan juga kebahagiaan adalah beriringan, dimana datang ujian, akan datang kesuksesan sebagai tanda kenaikan tingkat derajat seseorang setelah diberi ujian.

## **PERSEMBAHAN**

Hasil karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memotivasi dalam belajar hingga lulus
2. Adikku tercinta Ahmad Jabarudin yang selalu memberikan dorongan dan semangat demi tercapainya cita-cita
3. Bapak Drs. Abu Hanifah selaku dekan fakultas agama islam juga sekaligus pembimbing I
4. Bapak Jamaludin selaku pembimbing II
5. Para sahabat yang selalu mendampingi
6. Teman-teman senasip dan seperjuangan

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Keharmonisan Keluarga dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna di RT. 06 Kelurahan Sumber Harta, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas ,Tahun 2017” ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata I dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam menyusun skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang Tua yang telah dengan sabar mendampingi dan terus memberikan motivasi
2. Drs. Abid Djazuli, SE,MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan melanjutkan Strata
3. Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberiakan kesempatan melanjutkan Strata I sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran
4. Jamaludin, Ketua Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan

kemudahan dalam perijinan skripsi dan sebagai Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai

5. Drs. Antoni, M.H.I selaku pembimbing akademik selama merintis pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bpk. Sutoyo Ketua RT. 06 Kelurahan Sumber Harta beserta perangkatnya yang telah membantu dan memberikan ijin tempat penelitian
7. Remaja Karang Taruna Kelurahan Sumber Harta terkhusus di RT.06 Kelurahan Sumber Harta , yang telah membantu penulis dalam pengisian skala keharmonisan keluarga dan kepribadian anak remaja Karang Taruna, dengan memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga dapat memperlancar penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendorong dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan amal semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## ABSTRAK

Lusi Trianingsih 2017. *Keharmonisan Keluarga dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taaruna (Studi Kasus Remaja RT.06 Kelurahan Sumber Harta)*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini berjudul Keharmonisan Keluarga Dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna di RT.06 Kelurahan sumber Harta, (Studi kasus pada remaja RT.06 Kelurahan Sumber Harta 2017). Permasalahan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja karang Taruna di RT.06 Kelurahan Sumber Harta Tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai  $r_{XY}$  untuk korelasi antara keharmonisan keluarga dengan akhlak Remaja Karang Taruna di RT.06 Kelurahan Sumber Harta Tahun 2017 sebesar 0,578 Setelah dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=26$  sebesar 0,388 dan taraf signifikansi 1% = 0,496 ternyata hasil  $r_{XY}$  lebih besar daripada harga  $r$  tabel *Product moment*. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja Karang Taruna di RT.06 Kelurahan Sumber Harta Tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan pada bab I yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh positif antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja Karang Taruna di RT.06 Kelurahan Sumber Harta Tahun 2017” diterima.

**Kata kunci : Keharmonisan Keluarga dan Akhlak Remaja Karang Taruna**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
1. Rumusan Masalah.....	4
2. Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Variable Penelitian.....	5
F. Hipotesis.....	6
G. Tinjauan Pustaka.....	7
H. Kerangka Teori.....	8
I. Definisi operasional.....	9
J. Metodologi Penelitian.....	10
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
2. Jenis dan Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Metode Analisis Data.....	12
5. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian Aktifitas Remaja.....	15
B. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Rukun Islam.....	17
C. Keimanan Pada Remaja.....	24
D. Aktivitas Keagamaan.....	26
BAB III KONDISI WILAYAH PENELITIAN.....	34

A. Historis dan Geografis.....	34
B. Keadaan Sarana dan Prasarana RT. 06 Kelurahan Sumber Harta, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas.....	35
C. Pola Kehidupan Pendudukan di RT. 06 Kelurahan Sumber Harta, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas.....	37
D. Agama dan Pendidikan.....	42

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keharmonisan Keluarga.....	46
B. Kepribadian Anak.....	47
C. Peran Keharmonisan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak.....	50

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalihah. Anak yang shaleh dan shalihah merupakan dambaan setiap keluarga. Menurut Asyumuni Abdurrahman "Keluarga merupakan tiang utama kehidupan umat dan bangsa sebagai tempat sosialisasi nilai-nilai yang paling intensif dan paling menentukan".<sup>1</sup>Sedangkan Khalil Al-Musawi berpendapat bahwa "Keluarga adalah manusia yang paling dekat dengan seseorang, dan juga karena mereka hidup dengan seseorang, dan juga karena mereka hidup dilingkungan yang sama, maka tentunya hubungan sosial yang terjadi di antara mereka harus berpijak atas dasar yang kokoh".<sup>2</sup>Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan anak. Keharmonisan di dalam suatu keluarga bisa mempengaruhi sikap kepribadian anak. Anak yang baik bisa dilihat dari cara bimbingan yang diberikan orang tuanya. Anak merupakan titipan Tuhan Yang Maha Esa, yang harus dididik menjadi anak yang taat kepada Allah, orang tua, dan masyarakat. Sesuai dengan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا... (التح/6:66)

---

<sup>1</sup>Asyumuni Abdurrahman, *Pedoman Hidup Islam Warga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2000), hlm.67

<sup>2</sup>Khalil Al-Musawi, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta: PT. Ufuk Publishing Hause, 2011), hlm.233

Terjemahannya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.<sup>3</sup>

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentuk akhlak, karakter, dan kepribadian anak. Oleh sebab itu keluarga yang memiliki latar belakang yang baik akan mampu membimbing dan mengarahkan menjadi orang yang berakhlakul karimah dan tercapainya cita –cita yang mereka harapkan. Demikian pula sebaliknya keluarga yang tidak baik atau yang tidak harmonis akan sulit untuk membimbing anaknya menjadi yang terbaik bagi masa depan anaknya. Hubungan anak dan orang tua mempunyai pengaruh kuat dalam pertumbuhan dan perkembangan mental dan akhlak anak. Dengan berbagai perhatian serta kedewasaan, anak merasakan adanya hubungan yang hangat dalam lingkungan keluarga. Merasa bahwa ia disayangi, dilindungi serta mendapatkan perlakuan yang baik, biasanya akan mudah menerima dan mengikuti kebiasaan orang tua dalam hal –hal yang positif.

Selain keluarga faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Pada era globalisasi banyak sekali dijumpai anak-anak yang pada usia dini telah putus sekolah, terpengaruh terhadap pergaulan bebas tanpa berfikir masa depan yang akan mereka hadapi, yang mereka pikirkan adalah bagaimana mereka bisa merasa senang tanpa berfikir tentang apa yang mereka lakukan itu

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2009), hlm. 417

adalah hal benar atau salah. Dibalik semua itu tentu ada penyebab yang membuat mereka seperti itu dan pada saat yang bersamaan pula banyak dijumpai sebuah keluarga yang kurang rukun dan tidak harmonis, hal ini banyak disebabkan oleh faktor ekonomi yang melemah, yang mayoritas orang tuanya bekerja sebagai petani ataupun buruh.

Pada era globalisasi dengan tersebarnya kebudayaan keseluruhan dunia, sehingga kebudayaan tersebut menjadi kebudayaan global karena sebagian besar masyarakat dunia serba transparan. Globalisasi secara besar-besaran dengan berkembangnya teknologi komunikasi memungkinkan terjadinya kontak budaya secara massal melalui media masa. Hal ini berarti banyak remaja dengan cepat terkena pengaruh budaya barat yang didukung oleh teknologi komunikasi modern. Mulaidari radio, televisi, media cetak, sampai pada internet yang semakin hari semakin canggih. Tragisnya budaya barat yang cepat merasuk kepada remaja masa kini dengan pesona tinggi dan gaya hidup yang mewah, sehingga tidak ada jalan lain kecuali mengambil jalan pintas untuk memenuhinya.

Begitu banyak orang tua yang terkadang sibuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga mereka kurang memperhatikan keadaan keluarganya. Sehingga seorang anak yang harusnya merasakan kasih sayang orang tuanya mereka harus terbenkakai karena kebutuhan hidup. Padahal sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anak-anaknya, mengembangkan daya fikir

yang positif, karena kebanyakan seorang anak mencontoh kegiatan yang orang tuanya lakukan tanpa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.

Kepribadian menurut GW. Allport adalah “suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas”.<sup>4</sup>Allport menggunakan istilah sistem psikofisis dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah “suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain serta di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku.Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian menurutnya memiliki arti bahwasetiap individu memiliki kepribadiannya sendiri artinya tidak ada dua orang yang berkepribadian sama”.<sup>5</sup>

Kepribadian dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah “sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakanyadari orang atau bangsa lain.”<sup>6</sup>Perkembangan kepribadian anak diawali dari faktor keluarga seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasanya perkembangan dan sifat anak dipengaruhi oleh orang tua. Jika yang diajarkan atau ditanamkan pada anak itu baik maka kepribadian anak tersebut juga baik.

---

<sup>4</sup>E.Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung : Eresco, 1991), hlm. 11

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm 12

<sup>6</sup>*Opcit* Quanita Alya, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT.Indah Jaya, 2009), hlm. 569

Melihat kejadian pada masyarakat Sumber Harta khususnya di Rt 06 anak-anak pada masa sekolah lebih cenderung tidak patuh terhadap perintah orang tua, banyak anak-anak menyalah gunakan kepercayaan orang tua, dan banyak anak-anak yang sering pulang malam, sampai ada yang putus sekolah tanpa sebab, dan banyak juga anak-anak yang terjelumus pada hal-hal yang negatif seperti minum-minuman yang diharamkan, dan juga tidak sedikit yang melakukan perzinahan. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Keharmonisan Keluarga Dan Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna Di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas**”.

## **B. Batasan dan Rumusan masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Keharmonisan Keluargadi RT 06 Kelurahan Sumberharta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas ?
- b. Bagaimana Kepribadian Anak di RT 06 Kelurahan Sumberharta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas ?
- c. Apakah Peran Keharmonisan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anakdi RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas ?

## **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari jangkauan penelitian yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkenaan dengan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang Taruna di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan Keharmonisan Keluarga beberapa Keluargadi RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas?
2. Untuk mengetahui kondisi objektif kepribadian anak di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas ?
3. Untuk mengetahuikorelasi keharmonisan keluarga dan kepribadian anak di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Memberikan informasi kepada orang tua bahwa keharmonisan dalam keluarga itu sangatlah penting.

2. Sebagai bahan informasi mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang taruna di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.
3. Bagi masyarakat atau orang tua warga di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta, agar dapat mengetahui sejauh mana keharmonisan keluarga yang dapat mempengaruhi kepribadian anak remaja Karang taruna
4. Sebagai bahan evaluasi, perbaikan, serta masukan bagi orang tua mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang Taruna di RT 06 Kelurahan Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah “objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>7</sup> Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X: Keharmonisan Keluarga.

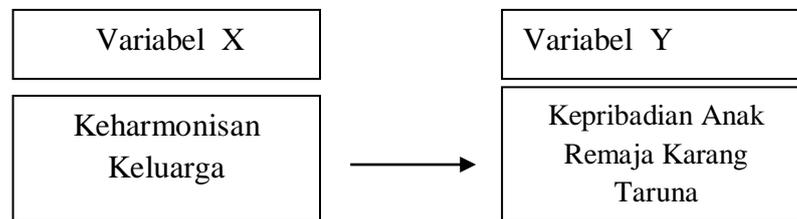
---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

Variabel ini sebagai variabel independen (variabel bebas) yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (X).

## 2. Variabel Y: Kepribadian Anak Remaja Karang Taruna

Variabel ini sebagai variabel dependen (variabel terikat), yaitu hasil pengaruh independen. Variabel ini di beri simbol (Y).



Gambar I

Variabel Penelitian

## F. Hipotesis

Hipotesa merupakan “suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian”.<sup>8</sup> Karena hipotesa merupakan kesimpulan sementara dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang digunakan keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang Taruna di RT

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendektan praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

06Kelurahan Sumber HartaKecamatan Sumber Harta Kabupaten  
Musi Rawas.

Ho : Tidak ada pengaruh yang digunakan antara keharmonisan  
keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang Taruna di Rt  
06 Kelurahan Sumber HartaKecamatan Sumber Harta Kabupaten  
Musi Rawas.

### **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini adalah uraian tentang hasil penelitian  
terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan,  
bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti yang  
direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Jamilah, yang berjudul *Analisis  
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan yang  
Menyimpang Pada Remaja di Rt 06 Kelurahan Sumber Harta  
Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*". Hasil penelitiannya  
menyimpulkan bahwa ada korelasi positif antara keharmonisan dan  
kepribadian remaja.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Thobari Daim yang  
berjudul: *Hubungan Antara Aktifitas Anak Usia SLTP dalam Pesta  
Malam dengan Perilaku Keagamaan di Desa Biaro Baru Kecamatan  
Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas*. Hasil penelitiannya  
menyimpulkan bahwa, ada korelasi positif yang signifikan antara  
aktifitas anak usia SLTP dalam pesta malam dengan perilaku

keagamaan.semakin tinggi aktifitas mengikuti pesta malam maka semakin rendah perilaku keagamaan anak”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian pertama menekankan pada permasalahan menurunnya minat remaja dalam hal atau urusan keagamaan. Penelitian yang kedua lebih menekankan pada permasalahan anak usia SLTP yang mengikuti pesta malam, dan cenderung bermasalah pada permasalahan keagamaanya. Kesamaan dari kedua peneliti dan yang akan diteliti adalah sama-sama membahas permasalahan dalam menurun minat keagamaan, dan perbedaannya adalah peneliti lebih cenderung pada masalah keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak.

## **H. Kerangka Teori**

Dalam kehidupan berumah tangga anak merupakan bagian dari keluarga, menurut Ibnu Sina yang dikutip oleh Muhammad Syafii Antonio,”Keluarga dan rumah tangga adalah sumber utama dan sumber inspirasi dari sebuah Negara. Sebuah Negara besar dibangun oleh keluarga dan rumah tangga yang baik”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Muhammad Thobari Daim, “Hubungan Antara Aktifitas Anak Usia SLTP dalam Pesta Malam dengan Perilaku Keagamaan di Desa Biaro Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawa”,*Skripsi Sarjana S.1* pada Program Studi PAI, STAIS BS Lubuklinggau, (Lubuklinggau: STAIS BS, 2010),hlm. 56

<sup>10</sup>Muhammad Syafii Antonio, “*Engsiklopedi Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “The Super Leader Super Manager”* (Jakarta: Tazkia Publishing, 2012), hlm. 6

Pola pendidikan dalam suatu keluarga harus membawa dampak positif bagi perkembangan baik fisik ataupun mental anak, sebab keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan pertama bagi setiap anak. Tugas orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu terlepas dari kedudukan, keahlian atau pengalaman dalam bidang pendidikan, bahkan menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Herwani dalam skripsinya: “Anak adalah suatu amanat Tuhan kepada ibu dan bapaknya”.<sup>11</sup>Sedangkan menurut Hery Noor Aly yang dikutip oleh herwani berpendapat bahwa orang tua ialah “orang dewasa pertama yang memiliki tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan anaknya”.<sup>12</sup>Hal senada sebagaimana diungkapkan oleh Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Herwani bahwa “orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga”.<sup>13</sup>

Jika semua orang tua mengetahui tugas dan kewajibannya serta melaksanakan tugas dan kewajibannya dan akan terbiasa untuk terus beribadah kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat agama Islam. Akan tetapi jika orang tua melalaikan tugas dan kewajibannya dengan

---

<sup>11</sup>Herwani, “Analisis Bentuk-Bentuk Peranan Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Tanjung Senai I Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang lebong, skripsi Strata Satu(SI) Prodi PAI(Lubuklinggau: STAIS, 2013), hlm. 9

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*

tidak memberikan bimbingan dan tidak berupaya agar anak beribadah, maka akan sangat berdampak negatif, dampak buruk tersebut bukan hanya berakibat pada diri anak khususnya tapi juga berakibat buruk pada masyarakat, bangsa serta agama, karena anak merupakan generasi penerus.

Setiap anak mempunyai hak untuk mendapatkan didikan tauhid dan ibadah dalam arti yang seluas-luasnya. Dengan demikian orang tua tidak boleh menelantarkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Menurut Muhammad Thalib untuk memenuhi hak anak mendapatkan pendidikan agama, orang tua dapat melaksanakan dua cara yaitu:

1. Secara langsung, yaitu orang tua sendiri yang mengajar dan mendidik agama anak-anaknya, baik yang bersifat pengetahuan teoritis maupun tuntunan praktis.
2. Secara tidak langsung, yaitu dengan menyekolahkan atau menyerahkan anak kepada guru-guru agama yang di percayai oleh orang tua guna mengerjakan tauhid dan ibadah kepada anaknya.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga sangat penting dalam membiasakan anak melaksanakan ibadah dan membentuk kepribadian anak, peran orang tua menjadi penentu terhadap perkembangan pola

---

<sup>14</sup>Muhammad Thalib, Op. Cit., hlm. 174

tingkah laku dan kebiasaan anak sejak kecil bahkan dari sebelum usia sekolah.

## I. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut, penulis perlu membatasi pemahaman dan pengertian istilah. Hal ini untuk menegaskan permasalahan dan ruang lingkupnya guna menghindari pemahaman ganda yang mungkin terjadi, adapun hal-hal yang perlu dijelaskan yaitu:

### 1. Pengaruh Keharmonisan Keluarga

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>15</sup> Menurut M. Zul Fajri dalam bukunya yang berjudul *Indahnya Hidup Bersama Keluarga* keharmonisan artinya “keserasian, kecocokan, keselarasan”.<sup>16</sup> Sedangkan pengertian keluarga dalam Kamus Bahasa Indonesia ialah “Orang seisi rumah yang berisi ibu, bapak dan anak-anaknya serta sanak saudara”.<sup>17</sup> Jadi keharmonisan keluarga adalah keserasian yang terjadi didalam rumah antara ibu, bapak dan anak serta sanak saudara.

### 2. Kepribadian Anak

Dalam kamus Bahasa Indonesia kepribadian ialah “Sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakanya

---

<sup>15</sup>Quanita Alya, *Op. Cit.*, hlm. 536

<sup>16</sup>M. Zul Fajri, “*Indahnya Hidup Bersama Keluarga*” (Jakarta : Ratu Aprilia Senja: 2008), hlm. 350

<sup>17</sup>Quanita Alya. *Op. Cit.*, hlm. 332

dari orang lain”.<sup>18</sup> Sedangkan anak menurut Kamus Bahasa Indonesia ialah “keturunan dari ayah dan ibu atau manusia yang kecil”.<sup>19</sup> Kepribadian anak adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap keturunan dari ayah dan ibu atau manusia yang kecil.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kepribadian Anak” maksudnya adalah keikutsertaan kondisi keluarga yang selaras atau rukun dalam membentuk watak yang baik pada anak”.

## **J. Metodologi penelitian**

Metode penelitian adalah “metode yang merupakan sebuah cara untuk di gunakan dalam penelitian. Bagaimana cara mencari data, seperti sudah di jelaskan variasi metode di maksud adalah wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi, angket”<sup>20</sup>.

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”<sup>21</sup>.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 569

<sup>19</sup>Laila, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Plata) hlm. 27

<sup>20</sup>Ngalimun, Hasim Fadilah, Alpa Ariani, *Perkembangan dan pengembangan kreatifitas*, (Banjarmasin: Resindo Aswaja 2013), hlm.99-100

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 173

seluruh jumlah masyarakat di Rt 06 Kelurahan Sumber Harta yang berjumlah 100 Kepala Keluarga.

b. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang di teliti”<sup>22</sup>. Untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yaitu dalam penelitian ini hanya anak-anak yang berusia 11-17 tahun yang berjumlah ... anak.

## 2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis datanya merupakan data kuantitatif, data yang di peroleh berupa angka yang relevan sesuai dengan jumlah kepala keluarga yang ada di Rt 06 Kelurahan Sumber Harta. “Penelitian kuantitatif penelitian yang di tinjau dari penggunaan angka-angka”<sup>23</sup>.

b. Sumber Data

Sumber data dalam “penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh”<sup>24</sup>. Oleh karena itu data yang penulis peroleh dari masyarakat dengan maksud untuk mengetahui latar belakang Pendidikan yang ada di Rt 06 Kelurahan Sumber Harta.

Sumber data ini dapat berupa:

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 174

<sup>23</sup>*Ibid.*, 27

<sup>24</sup>*Ibid.*, 172

- 1) Responden yaitu orang yang di Tanya dan di mintai data secara tertulis maupun lisan.
- 2) Dokumen yang menyimpan catatan dan informasi yang penting bagi objek penelitian yang sedang di lakukan.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi secara konkrit yang di butuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara, yaitu “tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”<sup>25</sup>. Metode wawancara ini penulis mengadakan wawancara kepada Kepala Lurah, P3N, ketua Rt dan Akaran Taruna di Kelurahan Sumber Harta RT 06.
- b. Metode Observasi, yaitu “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang di lakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar”<sup>26</sup>. Observasi di sini untuk mendapatkan data lapangan secara langsung mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kepribadian anak remaja Karang Taruna di Rt 06 Kelurahan Sumber Harta.
- c. Metode Angket, yaitu “metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006), cet. XIII, hlm. 134

<sup>26</sup>*Ibid.*, 265

memperoleh data atau informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>27</sup>

- d. Metode Dokumentasi, yaitu “metode mencari, dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, prasasti, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>28</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban respon dan menurut macam-macamnya yang di lakukan menandai masing-masing jawaban itu dalam bentuk angket. Selanjutnya membuat kategori untuk mengklasifikasikan jawaban agar dapat di pakai sebagai data yang mudah di analisa dan di simpulkan untuk menjawab masalah yang di kemukakan dalam penelitian.

Berikut mengenai betapa besar frekuensi data keharmonisan keluarga dan tentang kepribadian anak. Pada masing-masing kategori sehingga akan di peroleh suatu tabel yang berisikan data, untuk memperoleh data yang sifatnya kuantitatif yang di jadikan landasan untuk analisa beberapa hasil data dalam penelitian, maka penulis juga menggunakan cara perhitungan presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 194

<sup>28</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya orang

P : Angka persentase

## **5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi yang akan diteliti, maka sistematika penulisan dapat digambarkan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang landasan teori yang meliputi: pandangan masyarakat tentang fungsi keluarga sebagai lembaga informal bagi dalam membentuk ahlak pada anak serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **BAB III KAJIAN PUSTAKA**

Berisikan tentang profil lokasi penelitian, bab ini merupakan pembahasan tentang letak geografis, sejarah desa sumber harta dan keadaan masyarakatnya.

#### BAB IV ANALISA DATA HASI PENELITIAN

Berisikan analisa data hasil penelitian tentang akhlak pada anak, fungsi keluarga sebagai lembaga informal serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak pada anak.

#### BAB V PENUTUP

Berisikan tentang penutup pembahasan yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>1</sup>Asyumuni Abdurrahman, *Pedoman Hidup Islam Warga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2000), hlm.67
- <sup>2</sup>Khalil Al-Musawi, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta: PT. Ufuk Publishing Hause, 2011), hlm.233
- <sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV. Dipenegoro, 2009), hlm. 417
- <sup>4</sup>E.Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung : Eresco, 1991), hlm. 11
- <sup>5</sup>*Ibid.*, hlm 12
- <sup>6</sup>Opcit Quanita Alya, ”*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT.Indah Jaya, 2009), hlm. 569
- <sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 161
- <sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendektan praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112
- <sup>9</sup>Muhammad Thobari Daim, “Hubungan Antara Aktifitas Anak Usia SLTP dalam Pesta Malam dengan Perilaku Keagamaan di Desa Biaro Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawa”,*Skripsi Sarjana S.1* pada Program Studi PAI, STAIS BS Lubuklinggau, (Lubuklinggau: STAIS BS, 2010),hlm. 56
- <sup>10</sup>Muhammad Syafii Antonio, “*Engsiklopedi Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “The Super Leader Super Manager”*” (Jakarta: Tazkia Publishing, 2012), hlm. 6
- <sup>12</sup>Herwani, “Analisis Bentuk-Bentuk Peranan Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Tanjung Senai I Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang lebong, skripsi Strata Satu(SI) Prodi PAI (Lubuklinggau: STAIS, 2013), hlm. 9
- <sup>13</sup>Muhammad Thalib, *Op. Cit.*, hlm. 174
- <sup>14</sup>Quanita Alya, *Op. Cit.*, hlm. 536
- <sup>15</sup>M. Zul Fajri, ”*Indahnya Hidup Bersama Keluarga*”(Jakarta : Ratu Aprilia Senja: 2008), hlm. 350
- <sup>16</sup>Quanita Alya.*Op. Cit.*, hlm. 332
- <sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 569
- <sup>18</sup>Laila, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Plata) hlm. 27
- <sup>19</sup>Ngalimun, Hasim Fadilah, Alpa Ariani, *Perkembangan dan pengembangan kreatifitas*, (Banjarmasin: Resindo Aswaja 2013), hlm. 99-100
- <sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 173
- <sup>21</sup>*Ibid.*, 174

- <sup>22</sup>*Ibid.*, 27
- <sup>23</sup>*Ibid.*, 172
- <sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006), cet. XIII, hlm. 134
- <sup>25</sup>*Ibid.*, 265
- <sup>26</sup>*Ibid.*, 194
- <sup>27</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72
- <sup>28</sup>Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 20
- <sup>29</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta, Erlangga, 2008), hal. 206
- <sup>30</sup>Departemen P dan K, *Op.cit.*, hal 831
- <sup>31</sup>Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta, Gunung Agung, 2001), hal. 96
- <sup>32</sup>Dadang Hawari, *Al Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hal. 429-430
- <sup>33</sup>Zakiah Daradjat, *Op.cit.*, hal. 3
- <sup>34</sup>Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Toha Putra, 1999), hlm. 53
- <sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 62
- <sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 444
- <sup>37</sup>Sulaiman Al Kumayi, *Sholat dan Penyembuhan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 72
- <sup>38</sup>Dadang Hawari, *Op.cit.*, hlm. 444-445
- <sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Op.cit.*, hlm. 402
- <sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 29
- <sup>41</sup>Dadang hawari, *Op.cit.*, hlm. 447
- <sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 446
- <sup>43</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Op.cit.*, hal 222

<sup>44</sup>*Ibid.*, hal. 222

<sup>45</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1970 ), hlm. 60

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *op.cit.*, hlm. 561

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 412

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *Op.cit.*, hlm. 561

<sup>48</sup>Dokumentasi di RT. 06 Kelurahan Sumber Harta, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas 2012